

TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG

S K R I P S I

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

M IBNU NAUFAL MASKURI

NPM : 1641010203

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

M IBNU NAUFAL MASKURI

NPM : 1641010203

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag. M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

Club motor sering kali dianggap stigma bahwa anggota club motor itu arogan atau sering membuat keributan. Tak bisa dipungkiri, hal ini merupakan imbas dari stigma negatif geng motor sehingga club motor lainnya terhukum oleh hal-hal yang juga negatif. Club motor bikers subuhan lampung merupakan club motor yang memiliki tujuan mulia, yakni ingin kembali merubah stigma masyarakat yang tadinya berfikir negatif menjadi positif dengan cara meramaikan masjid-masjid, terutama pada waktu subuh dengan mengendarai sepeda motor, anggota club motor bikers subuhan lampung secara bersama-sama berangkat menuju masjid untuk shalat subuh berjamaah. Club motor bikers subuhan lampung ingin mengajak masyarakat lampung untuk shalat lima waktu yang diawali dengan shalat subuh serta mengingatkan sesama pengguna motor harus saling menghargai dan menghormati pengguna jalan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dan penerapan teknik publikasi aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Club Motor Bikers Subuhan Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mengamati bagaimana penerapan teknik publikasi dan juga apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan publikasi yang bertujuan menyebarkan informasi kegiatan aktivitas dakwah oleh Club Motor Bikers Subuhan Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari observasi dan wawancara, kemudian data pendukung berupa landasan teoritis diperoleh dari kepustakaan dan dokumentasi pelaksanaan penelitian. Semua data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan teknik publikasi yang bertujuan menyebarkan informasi kegiatan aktivitas dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung. Sampel dalam penelitian ini ada 6 orang. *Awalun* (yang mengawali) Club Motor Bikers Subuhan Lampung berjumlah 2 orang, informan atau pengurus tetap yang aktif dikegiatan Club Motor Bikers Subuhan lampung berjumlah 1 orang, dan anggota Club Motor Bikers Subuhan Lampung berjumlah 3 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik publikasi yang digunakan oleh Club Motor Bikers Subuhan Lampung dalam aktivitas dakwahnya adalah teknik Publikasi Low Cost Publicity, teknik publikasi Pure Publicity, dan teknik publikasi Free Publicity. Dengan menerapkan beberapa teknik publikasi yang ada dalam keberlangsungan aktivitas dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung diharapkan kegiatan dakwah yang dilakukan tersebar luas bukan hanya di daerah Indonesia saja, melainkan tersebar luas ke Negara-negara lainnya.

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB
MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG**

Nama : M Ibnu Naufal Maskuri

NPM : 1641010203

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.**

Bandar Lampung,

September 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

M. Apun Syaripudin, S.Ag. M.Si
NIP. 197209291998051003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

M. Apun Syaripudin, S.Ag. M.Si
NIP. 197303191997031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung”** disusun oleh **M Ibnu Naufal Maskuri, NPM 1641010203,** Jurusan **Komunikasi dan Penyiaran Islam,** telah diujikan dalam sidang **Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi** pada hari/tanggal : **Senin, 11 September 2020**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Noffiyanti, S.Sos.L, Ma (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H.M Nasor, M.Si (.....)

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.1961040919001002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Ibnu Naufal Maskuri
NPM : 1641010203
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun siap bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, September 2020
Penulis,

M Ibnu Naufal Maskuri
NPM. 1641010203

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا ^ع وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : “Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).” (Q.S Al-An’am: 160)

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maskuri dan Ibu sulasita. Terimakasih untuk segala cinta dan dukungan baik secara moriil dan materiil. Terimakasih telah membesarkanku, mendidik dan mendo'akan keberhasilanku.
2. Adik tercinta, Taqiya Dita Maskuri yang memberikan semangat dan motivasi untuk cepat menuntaskan studiku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama M Ibnu Naufal Maskuri, dilahirkan di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung pada tanggal 23 Agustus 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Maskuri dan Ibu Sulasita.

Pendidikan awal yang ditempuh penulis TK RAPPI lulus tahun 2004 pendidikan selanjutnya ditempuh penulis di SD N Negeri 1 Kutadalom lulus 2010 pendidikan selanjutnya ditempuh penulis di MTS Al-Fatah Natar Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan dan lulus dari sekolah tersebut pada tahun 2016.

Tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Penulis haturkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, dan selalu kita nantikan syafa’atnya pada hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa bimbingan, petunjuk dan nasehat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Sekretaris Jurusan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I. yang penulis kenal sebagai sosok yang baik dan ramah.

3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. dan M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Tim sidang Munaqosah Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.i sebagai ketua sidang, Ibu Noffiyanti, S.Sos.I.,Ma sebagai sekretaris, Bapak Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si sebagai penguji I, Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag sebagai penguji II, dan Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. sebagai penguji pendamping.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun karyawan seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Muhammad Diyalmi Rizani salah satu awalun (yang mengawali atau pendiri) dari Club Motor Bikers Subuhan Lampung yang telah berjasa memberikan izin, dan bantuan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Anggota Club Motor Bikers Subuhan Lampung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Keluarga dan saudara-saudara penulis yang tidak bosan memberikan dukungan dan dorongan semangat hingga sampai sekarang ini.

10. Teman-teman kuliah penulis terkhusus untuk KPI D 2016 yang selama ini telah berbagi cerita, canda dan tawa.
11. Teman-teman KKN 205 yang telah banyak memberikan dukungan serta berjuang bersama-sama di desa Argomulyo selama 40 hari. Fery aulana cepna, Yopi Ady Pratama, Fahri Rizky Pratama, Edwin Saputra, Edi Saputa, Arianti Rara Ariani Ningsih, Anggini Yulanda Agustria, Murniati, Dernani, Awalia Hidayat, Ayu Retno Fitriani. Dan Terima kasih kepada warga Argomulyo yang telah menerima kami dengan hangat dan memberi bantuan.
12. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
13. Wanita seperjuangan Delvi Maharani Tasty yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta tak lelah untuk sama-sama berjuang dalam menuntut Ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
14. Semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya.

Semoga skripsi ini yang telah diselesaikan oleh penulis ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, September 2020

Penulis,

M Ibnu Naufal Maskuri

NPM: 1641010203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Metode Penelitian	9

BAB II TEKNIK PUBLIKASI DAN AKTIVITAS DAKWAH

A. Teknik Publikasi.....	16
1. Pengertian Teknik Publikasi.....	16
2. Unsur-unsur Teknik Publikasi.....	18
3. Fungsi Proses Teknik Publikasi	19
4. Prinsip-prinsip Dasar Proses Teknik Publikasi	21
5. Elemen-elemen Model Teknik Publikasi	23
6. Tahapan Proses Teknik Publikasi	24
7. Tipe-tipe Teknik Publikasi	30
8. Tips Memulai Publikasi	33
B. Aktivitas Dakwah.....	34
1. Pengertian Aktivitas Dakwah.....	34
2. Unsur-unsur Aktivitas Dakwah.....	36
a. Da'i	36
b. Mad'u.....	37
c. Maddah	38

d. Thariqah	40
C. Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah.....	45
D. Tinjauan Pustaka	47

BAB III AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG DI BANDAR LAMPUNG

A. Club Motor Bikers Subuhan Lampung	48
1. Sejarah Terbentuknya Club Motor Bikers Subuhan Lampung	48
2. Tujuan Berdiri Club Motor Bikers Subuhan Lampung	52
3. Struktur Organisasi Club Motor Bikers Subuhan Lampung	54
B. Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung	57
1. Mengajak Shalat Subuh Berjamaah Di Masjid Yang Telah Di Jadwalkan	57
2. Ceramah Subuh	65
3. Safaride	67
4. Cowok Panggilan	68
5. Bikers Mengaji	68
6. Strategi pembinaan mental spiritual pada anggota Club motor bikers subuhan lampung	70

BAB IV TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG

A. Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung	75
B. Analisis Terhadap Penerapan Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung	76
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Proses Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah utama. Skripsi ini berjudul: **"TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG"**.

Teknik Publikasi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari cara penyebaran pesan atau informasi, yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu, baik dari organisasi maupun perorangan.¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka teknik publikasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah, suatu cara atau proses dalam menyebarkan informasi aktivitas dakwah yang dilakukan oleh club motor Bikers Subuhan Lampung sehingga tercapailah suatu keberhasilan penyampaian informasi dalam berdakwahnya.

Aktivitas Dakwah, aktivitas adalah "kegiatan atau kesibukan".² Sedangkan dakwah yaitu suatu kegiatan berupa mengajak dan menyeru manusia untuk mengikuti ajaran islam, atau bisa juga dikatakan sebagai suatu usaha agar manusia taat dan tetap mentaati ajaran islam.³

Aktivitas dakwah yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu, segala sesuatu yang berbentuk aktifitas atau kegiatan, yang dilakukan club motor

¹Lesly, Philip, *Public relations handbook*, (new york: 1992). h.257

²W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.26

³Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran*, (Bandung: Mizan, 1994), h.194

bikers subuhan lampung, dengan tujuan mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik, dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Club Motor adalah satu wadah penggemar dunia otomotif permotoran yang dapat menampung aspirasi serta keiinginan anggotanya berdasarkan musyawarah dan mufakat, serta kesepakatan pada waktu awal pembentukan oleh para founder (pendiri) nya, dan dapat dilakukan dengan cara berkumpul untuk melakukan kegiatan dengan maksud dan tujuan tertentu, yang mempunyai struktur organisai yang jelas dan mempunyai aturan aturan AD/RT, Pada dasarnya suatu club motor itu akan hadir dari suatu hoby atau ketertarikan yang sama.

Bikers Subuhan lampung merupakan sekumpulan *bikers* pegiat sholat subuh berjamaah yang diikuti beberapa anggota club motor maupun non club yang berada di kota Bandar Lampung, kegiatan ini mulai terbentuk dari sekumpulan *bikers* yang biasa berkumpul di malam hari dan pulang menjelang waktu subuh.

Untuk saat ini kegiatan dilakukan rutin setiap Sabtu subuh, diawali dengan berkumpul di titik kumpul yang telah disepakati, kemudian 15 menit sebelum adzan sudah berjalan mengendarai motor menuju masjid yang telah ditentukan, dan setiap minggunya selalu berganti ganti Masjid yang dijadikan pusat para bikers subuhan.

Setelah sholat subuh kemudian dilanjutkan dengan mendengarkan tausyiah/ceramah subuh yang di isi oleh para ustadz, lalu dilanjutkan dengan sarapan bersama sebelum pulang dan melanjutkan aktivitas masing masing.

Berdasarkan uraian diatas maksud dalam skripsi **Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung** ini adalah, suatu penelitian yang membahas cara atau proses penyebaran informasi aktivitas dakwah yang diterapkan oleh Club Motor Bikers Subuhan Lampung. Karna pada saat ini hanya ada sedikit club motor yang menyatukan antara hoby dengan semangat dakwah yang luar biasa, maka dari itu peneliti tertatik untuk menggali informasi sejauh mungkin agar peneliti dapat juga mempublikasikan kepada khalayak umum bahwa yang tadinya perspektif masyarakat terhadap club motor identik dengan keonaran saja berubah menjadi kedamaian.

B. Alasan memilih judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, yakni:

1. Bikers Subuhan merupakan salah satu club motor yang memiliki tujuan untuk mengajak para bikers untuk sama-sama belajar ilmu agama, memperbaiki diri, melaksanakan shalat subuh berjamaah dan merubah pandangan masyarakat tentang hal negatif yang biasa dilakukan oleh club atau komunitas motor. Melalui bikers subuhan juga tentunya menjadi wadah bagi para bikers masyarakat biasa yang ingin hijrah guna

meningkatkan ibadah kepada Allah swt agar lebih tunduk, taat, patuh terhadap apa yang diperintahkan-Nya dan dilarang-Nya.

2. Bikers Subuhan memiliki agenda rutinan yaitu mengunjungi dan meramaikan masjid atau mushola saat waktu shalat subuh, yang mana pada umumnya saat waktu subuh suasana masjid tidak seramai shalat wajib lainnya, kegiatan ini biasa dilakukan setiap hari sabtu.
3. Penulis merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
4. Karena letak lokasi baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan penulis tersedia dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan penulis dalam mengadakan penelitian.

C. Latar Belakang Masalah

Publikasi mempunyai peran penting bagi berjalannya suatu kegiatan, sebagaimana publikasi berperan yang mengolah informasi hingga sampai pada proses tersebarnya informasi kepada khalayak publik, dimana zaman sekarang banyak sekali seseorang atau lembaga yang memberikan informasi tidak akurat, dan itu bisa menjadi hal yang sangat fatal bila sering terjadi.

Proses publikasi juga dapat memberikan dampak positif pada perusahaan atau instansi yang terkait. Semakin informasi yang diberikan suatu lembaga, instansi atau perusahaan yang terkait dengan kasus yang dialami publik, maka semakin pula perusahaan, instansi atau lembaga tersebut untuk memperoleh

kepercayaan publik serta merta publik akan selalu ketergantungan menunggu informasi yang di publikasikan.

Dan amat sangat disayangkan apabila ada sebuah informasi yang sangat menarik untuk di ketahui publik, tetapi tidak ada media yang meliput atau hanya media kecil saja yang meliput, padahal publik membutuhkan setiap harinya sebuah informasi yang sangat amat baru dan tentunya menarik serta mengarah ke ranah yang lebih positif.

Dalam islam berdakwah adalah salah satu cara bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim, menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari *munkar*. bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, meski demikian, banyak cara yang dapat ditempuh oleh seorang da'i dalam menyampaikannya, baik dengan lisan, tangan, maupun hati, dan selema-lemahnya iman adalah melakukan dakwah dengan hati.

Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah mempunyai beberapa cara penyampaian pesan dakwah, seperti yang dipraktikkan oleh Rasullaulah Saw, yakni dakwah bil lisan berorientasi pada ceramah, dakwah bil al-hal lebih mengutamakan perbuatan nyata dengan maksud agar si penerima dakwah menjadikan da'i atau juru dakwah sebagai panutan dengan mengikuti jejak perbuatannya, adapun dakwah bil kalam menekankan pada medium dakwah berupa kitab, buku dan sebagainya .⁴

⁴M. Munir Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana Predana Media Grup, Jakarta, 2009), h.10

Aktivitas dakwah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan baik, guna menjadikan masyarakat maupun sasaran dakwah (*mad'u*) menjadi insan yang dapat berbuat lebih baik daripada sebelumnya. Meskipun demikian, harus disadari sebaik apapun suatu hal jika tidak diperhatikan cara untuk menyampaikan informasinya, maka apa yang diberikan kepada seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai.

Perkembangan dakwah juga diiringi dengan semakin berkembangnya teknologi, kini banyak pesan dakwah yang tidak hanya disampaikan melalui mimbar saja, akan tetapi sudah banyak yang menggunakan media, baik cetak maupun elektronik.

Club motor di perkotaan sebagai bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja sudah lama menjadi sorotan serius di berbagai pihak. Munculnya club motor di tengah-tengah masyarakat tidak hanya mengakibatkan kerusakan secara fisik saja, semisal perusakan fasilitas umum, aksi ugal-ugalan dan balap-balapan liar di jalanan, sehingga tak jarang masyarakat menjadi resah akibat ulah club motor. Banyaknya kejadian anarkis yang sering dilakukan oleh kelompok motor membuat citra club motor menjadi buruk.

Namun dalam skripsi ini dijelaskan terdapat sebuah club motor yang menamakan dirinya bikers subuhan, nama yang cukup unik ini ternyata usut

punya usut, nama tersebut diambil lantaran club motor ini selalu kumpul tengah malam dan pulang saat subuh.⁵

Club bikers subuhan ini sudah dibentuk sejak februari 2017, dalam setiap kegiatannya, bikers subuhan ini kerap mengkampanyekan keselamatan berlalu lintas, dan ketertiban dalam berkendara, sesuai dengan namanya, Bikers Subuhan merupakan club motor yang mempunyai kegiatan rutin mengunjungi salah satu masjid yang sudah dijadwalkan di setiap hari sabtu subuh, guna melaksanakan shalat subuh berjamaah. Selain shalat subuh berjamaah terdapat beberapa rangkaian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setelah shalat subuh berjamaah. Dengan adanya cara berdakwah yang diiringi hobi tentu tidak akan membosankan, Seperti halnya club motor bikers subuhan lampung.

Melalui akun instagram Club motor bikers subuhan lampung, memperkenalkan kepada masyarakat pengguna media sosial bahwa ada sebuah club motor yang bukan terkenal dengan keonaran, ugal ugalanan, melainkan pergerakan nya dalam berdakwah. Bikers subuhan ini merupakan salah satu Club motor yang mempunyai followers (pengikut) yang cukup banyak.

⁵Komunitas Bikers Subuhan pulang subuh sambil dakwah
<https://www.otosia.com/berita/komunitas-bikers-subuhan-pulang-subuh-sambil-dakwah.html>. Diakses pada tanggal 22 november 2018 pukul 11.26 WIB

Teknik publikasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu cara tertentu yang dilakukan club motor bikers subuhan lampung, dalam menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan aktivitas dakwahnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan melihat latar belakang masalah diatas, pokok masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimana teknik publikasi aktivitas dakwah club motor bikers subuhan lampung ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Teknik publikasi aktivitas dakwah club motor bikers subuhan lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan publikasi yang dilakukan club motor bikers subuhan lampung dalam aktifitas dakwah nya.
- b. Untuk mengetahui Teknik publikasi apa saja yang digunakan club motor bikers subuhan lampung dalam menyebarkan informasi aktivitas dakwahnya.

F. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat pada penelitian ini ada beberapa aspek manfaat penelitian yaitu :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi penelitian tentang Publikasi Dakwah, untuk menginformasikan sebuah informasi yang sudah sepatut nya sebagai

mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam untuk mengpublikasikan informasi kepada masyarakat. Serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa atau pengembangan yang telah diteliti.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi jurnalis dalam menyebarluaskan informasi Islam di semua lapisan masyarakat.

G. Metode Penelitian

Untuk mempermudah peneliti mencapai tujuan penelitian, maka perlu adanya metode yang cocok dan sesuai dengan permasalahan, maka diperlukan metode-metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.⁶ Untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu, Dalam hal ini penelitian akan dilakukan pada Club Motor Bikers Subuhan Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap

⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Madar Maju, 1996), Cet. Ke-VII, h. 32

sumber informan. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada anggota Club Motor Bikers Subuhan Lampung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu dengan apa adanya. penelitian deskriptif adalah penggambaran secara tepat dan sifat suatu individu, gejala, keadaan, situasi, kelompok dan masyarakat.⁷ Dalam hal ini, maka sifat penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menggambarkan apa adanya, tentang hal-hal yang berkenaan dengan Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah Club Motor Bikers Subuhan Lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.095 orang yang merupakan *awalun* (pendiri) atau pengurus club bikers subuhan, penceramah/pendakwah, dan anggota club bikers subuhan.

⁷Koentjaraningrat, Metode Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia pustaka, 1981) h. 93

⁸Wiratna Sujarweni..., h. 65.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁹ Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan suatu kriteria-kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- 2 orang pendiri (*awalun*) club motor bikers subuhan lampung yang aktif hingga kini.
- 1 orang informan atau pengurus tetap yang aktif di kegiatan club motor bikers subuhan lampung.
- 3 orang anggota yang aktif mengikuti kegiatan bikers subuhan berjumlah.

Berdasarkan kriteria diatas, anggota club motor bikers subuhan lampung yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian berjumlah 6 orang.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara carayang dapatdigunakan peneliti untuk mengumpulkan data, ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Pengumpulan data adalah prosedur terpenting dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan penulis dalam mengambil data

⁹Wiratna Sujarweni..., h. 15.

¹⁰ Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana,2006)h.94

lapangan, penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan data pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. untuk membantu mengerti perilaku manusia.¹²

Teori observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.¹³ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa pengamatan, catatan kejadian, dan catatan data tentang bagaimana teknik publikasi aktivitas dakwah yang dilakukan club motor bikers subuhan lampung.

b. Wawancara

Menurut Berger wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorangberharap untuk mendapatkan informasi penting tentangsuatu objek.¹⁴ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

¹¹Wiratna Sujarweni, h. 75.

¹²*Ibid.*, h. 32

¹³*Ibid.*, h. 33

¹⁴ Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana,2006)h.100

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu pewawancara secara bebas apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Interview bebas terpimpin yaitu wawancara dilakukan dengan membawa sederet pertanyaan masih dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.¹⁵ Metode ini adalah metode pokok yang penulis gunakan di dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan salah satu pendiri, informan, dan anggota club motor bikers subuhan lampung yang aktif dalam mengikuti kegiatan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data, tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹⁶ Metode ini metode pelengkap dalam rangka mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Peneliti mengumpulkan data berupa tulisan dan foto dokumentasi yang ada dilapangan, Yakni mencatat kegiatan-kegiatan aktivitas dakwah apa saja yang dilakukan club motor bikers subuhan lampung. Dan tak lupa memfoto kegiatan aktivitas dakwah Club Motor bikers subuhan lampung serta dokumen-dokumen lain yang mendukung proses penelitian.

¹⁵ Sutrini Hadi, *Methodologi Research Jilid III* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1 th), h. 127.

¹⁶ Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana,2006)h.120

4. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.¹⁷ Jadi yang dimaksud dengan analisa data tersebut suatu proses pengolahan data sedemikian rupa sehingga akan didapatkan suatu pemahaman atau pengertian yang seksama dalam objek yang diteliti.

Dalam proses ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan tidak menghitung atau menggunakan angka angka. Namun menggunakan data yang muncul berwujud kata-kata yang dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intraksi dokumen, pita rekaman), yang proses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, penyuntingan, atau tulisan-tulisan. Dalam analisa ini terdiri dari tiga langkah utama yang menjadi secara bersama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.

- Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang ditulis disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang terpenting.

- Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

¹⁷ Kahmad dadang, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal. 102

Setelah data terkumpul melalui penggunaan metode yang ada, dengan cara menguraikan data sedemikian rupa, dengan diadakan analisa terhadap masalah-masalah yang diteliti, sehingga permasalahan-permasalahan yang diteliti dapat ditemukan jawabannya, Dan pada tahap akhir penelitian ini adalah menarik sebuah kesimpulan, dimana penulis menggunakan kerangka berfikir induktif. Yaitu mengambil kesimpulan dari permasalahan yang bersifat khusus kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.

BAB II

TEKNIK PUBLIKASI DAN AKTIVITAS DAKWAH

A. Teknik Publikasi

1. Pengertian Teknik Publikasi

Sebelum membahas mendalam tentang teknik publikasi, penulis akan mendefinisikan apa itu teknik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, teknik adalah cara membuat sesuatu, cara melaksanakan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni.¹⁸ Secara istilah teknik berasal dari bahasa Yunani “*tecnikos*” yang berarti keterampilan.¹⁹ Istilah teknik didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh Pembina dalam rangka mencapai tujuan, secara langsung dalam pelaksanaan.

Sedangkan pengertian publikasi adalah kegiatan yang menyebarkan informasi secara umum agar dapat diinformasikan (dilihat, dibaca, didengar) oleh masyarakat, baik dari media cetak atau sosial. Dan menurut Lesly publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa adanya pembayaran pada media.²⁰

¹⁸Dept. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). Hlm. 540.

¹⁹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosda Karya, 2007). Hlm. 55.

²⁰Lesly, Philip, *Public relations handbook*, (New York: Prentice Hall: 1992). Hlm 257

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik publikasi adalah cara-cara tertentu yang dilakukan dalam menyampaikan sebuah pesan (informasi), dan dikemas semenarik mungkin, untuk disampaikan atau diinformasikan (dilihat, dibaca, didengar) kepada khalayak umum (publik), sehingga mereka dapat menerimanya. Dalam hal ini, teknik publikasi berarti melakukan aktivitas yang mampu mempengaruhi khalayak umum (publik) guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan.

Teknik publikasi merupakan alat penting, baik dalam promosi maupun dalam Public Relation, karena teknik publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang keberhasilan dalam menyampaikan pesan dan mempromosikannya.²¹

Dengan adanya proses publikasi maka tidak lain pula publikasi ini juga terkait dengan jurnalistik. Dimana jurnalistik dalam proses publikasi mereka lebih berperan didalamnya sebagai proses penyebaran informasi. Yakni jurnalistik sebagai pengelola laporan harian yang menarik, dan diminati khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebaran pesan (informasi) kepada masyarakat.²² Apa saja yang terjadi di dunia, apakah itu peristiwa faktual (fact) atau pendapat seseorang (opinion), jika

²¹ 1Rosady ruslan. *Praktik Dan Solusi Public Relation* (ghalia Indonesia: Jakarta: 1994), Hlm: 58

²² Onong uchjana, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, (remaja rosd karya : bandung:2001), Hlm 151

diperkirakan akan menarik perhatian khalayak, maka akan menjadikannya bahan berita bagi jurnalistik, untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

Proses publikasi didasarkan pada akibat dari setiap pemberitaannya, dan disebarkannya sehingga dapat mempengaruhi khalayak.²³ Proses publikasi ini menyangkut nilai-nilai dalam penilaian terhadap masyarakat, yakni seberapa besar respon yang diterima oleh pihak yang bersangkutan dalam mengelola informasi terhadap kasus yang diterima.

2. Unsur-Unsur Teknik Publikasi

Berdasarkan definisinya terdapat unsur utama yang mempengaruhi proses publikasi, diantaranya:

- a. Adanya audiens, masyarakat atau khalayak umum, yang menjadi target penyebaran informasi. Yaitu audiens sebagai sasaran untuk menerima dari hasil publikasi sehingga dapat dimengerti isi pesan dari informasi yang disebarkan tersebut.
- b. Adanya manajemen kegiatan atau aktivitas mulai dari perencanaan, perorganisasian, penggerakkan anggota, dan pengawasan atau evaluasi.
- c. Adanya sumber publikasi sebagai sumber informasi. Yakni dimana stimuli, media, atau informan menyampaikan pesan berupa informasi apa yang sedang terjadi baik diumumkan melalui media atau seorang sumber informan.

²³ Astrid Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Binacipta: Bandung: 1986). Hlm: 59

- d. Adanya message yang bersifat informatif.

Yakni terdapat sesuatu isi pesan yang disampaikan sebagai bahan informasi.²⁴

- e. Adanya media dalam bentuk ruang-ruang fisik sebagai tempat dimana sesuatu yang diinformasikan atau disebarluaskan. Yaitu media sebagai suatu penyalur dimana informasi itu akan diumumkan.
- f. Adanya tujuan, yaitu untuk mengetahui suatu informasi tertentu, mengubah sikap untuk setuju atau tidak setuju tentang sesuatu yang ditunjukkan dengan adanya keputusan tertentu untuk diikuti.

3. Fungsi Proses Teknik Publikasi

- a. Pure publicity (publikasi murni)

Merupakan cara mempublikasikan diri kepada publik melalui aktivitas kemanusiaan sebagai wujud dari interaksi sosial dan cultural secara murni. Artinya aktivitas dalam publikasi ini didorong oleh sebuah motivasi yang berada pada dasar diri manusia, bahwa interaksi sosial manusia itu sangat bermanfaat. Baik kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan sosiologis dalam kehidupan bermasyarakat.

- b. Free publicity (publikasi bebas)

Publikasi yang dilakukan seseorang secara bebas tanpa mengeluarkan uang untuk membeli media dan disiarkan tanpa adanya permintaan khusus maupun paksaan atau ketika media sedang meliput peristiwa lainnya. Hal ini dimungkinkan karena saat ini ada begitu

²⁴ Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (kencana: Jakarta: 2011) hlm. 460

banyak media yang menyediakan ruang dan waktu untuk mempublikasikan diripribadi, pekerjaan, informasi, kesuksesan dan prestasi yang pernah diraih, atau mengungkapkan apa dan siapa yang dicari serta yang lain-lainnya.

Adapun cara yang dilakukan dalam Free Publicity yaitu:

- 1) Mengunggah foto baik video di media social seperti instagram, facebook, youtube dan twitter.
 - 2) Saling bertukar informasi melalui social media seperti di WhatsApp.
- c. Te-In-Publicity (kejadian sangat luar biasa)

Yakni publikasi yang dilakukan dengan memanfaatkan kejadian yang luar biasa dengan sendirinya memikat media untuk meliput, seperti menjadi pembicara di sebuah forum atau bahkan menjadi sponsor dalam kejadian tersebut.

d. Paid Publicity

Membayar publikasi yaitu mempopulerkan dengan membeli program atau rubric yang dijual media massa.²⁵ Yakni media menjual ruang dan waktu kepada mereka yang membutuhkan. Seperti pemasangan advertorial, iklan spot, iklan kolom, display, dan bloking time program di media massa. Secara sederhananya dengan menyediakan anggaran khusus untuk media berbelanja.

²⁵ Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Kencana: Jakarta: 2011) Hlm. 461

4. Prinsip-Prinsip Dasar Proses Teknik Publikasi

1) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Oleh sebab itu hanya orang-orang yang kreatif yang dijadikan subyek pilihan media untuk dipublikasikan.

2) Varietas

Adanya perkembangan media membuat penyebaran informasi sangatlah beragam. Baik itu melalui jurnal, televisi, ponsel, surat-menyerat, dan lain sebagainya.

3) Kuantitas

Yakni banyaknya informasi sebagai bentuk dimana sumber berita yang hendak di publikasikan.

4) Visibilitas

Kuantitas (jumlah pesan yang terkirim) intensitas stimulus (tingkat keanehan informasi), gerakan (pesan yang memiliki gerakan tertentu, seperti pada TV), frekuensi (pesan yang terkirim berulang kali), kebaruan (pesan tentang suatu peristiwa yang baru saja terjadi). Berdasarkan ke 4 point di atas sangat menentukan kualitas suatu publikasi.

5) Keterbacaan

Untuk memudahkan seseorang membaca teks yang di tampilkan, maka para desain telah memastikan untuk memilih jenis-jenis huruf yang dapat terbaca dari jarak beberapa meter.

6) Understandability

Pemahaman dalam isi pesan informasi yang disampaikan melalui berbagai macam media. yang harus diperhatikan sebelum informasi di publikasikan sebagai berikut:

- a. Singkat, padat, dan jelas.
- b. Hindari memakai kata-kata berbunga berlebihan.
- c. Semua pesan hendaklah menggunakan terminology yang selalu digunakan oleh penonton atau pembaca.

7) Advance Dahulu / koreksi

Sebelum pesan informasi disebarkan melalui makna, dianjurkan agar anda melakukan semacam riset kecil untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan khalayak yang ditargetkan.

5. Elemen-Elemen Model Teknik Publikasi

Dalam melihat keefektifan proses publikasi hingga dapat mempunyai efek, maka dapat dilihat dari adanya elemen-elemen dalam model proses publikasi. Diantaranya :

a. Pengirim

Sumber pesan mempengaruhi tingkat penerimaan pesan oleh si penerima.

b. Pesan

Pesan jelas berdampak pada proses publikasi, yaitu upaya mendapatkan persetujuan. Sehingga riset terhadap efek pesan dimediasi untuk mendapatkan penerima.

c. Medium atau saluran

Medium atau saluran untuk menyampaikan pesan dalam pertukaran informasi gambar atau suara yang diterimamelaluisinyal-sinyaldigital yang diterjemahkan menjadi informasi.

d. Penerima

Atau biasa disebut dengan gagasan audien sebagai penerima, penerima bersifat aktif terhadap tindakan dari pesan yang diterima.

6. Tahapan Proses Teknik Publikasi

1. Merencanakan Publikasi

Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi (program), taktik (cara melaksanakan program), dan operasi (tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan). Oleh karena itu, pengertian perencanaan adalah proses dasar manajemen untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Berikut perencanaan dalam menyusun suatu proses teknik publikasi:

1) Pola pertama

a. Anggaran

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manager dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien.²⁶ Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari target yang akan dicapai oleh para manager departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang.

²⁶Deddy Mulyana, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta.; 2010),

b. Audiens

Sasaran untuk apa program dan publikasi ini diperuntukkan, yaitu untuk memberitahukan informasi terhadap publik mengenai kasus yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.

c. Jumlah copy

Yaitu berapa banyak lembar atau file publikasi yang di cetak, apakah informasi yang disebarluaskan itu sudah jelas, apakah copy publikasi informasi yang sudah ada bisa menjangkau audien yang di targetkan.

d. Konsistensi

Apakah informasi yang dimuat disemua elemen publikasi yang bervariasi itu konsisten dengan yang lain.

e. Sumber Daya Manusia dan Evaluasi

Sumber daya manusia dan koordinasi mengenai siapa yang bertanggung jawab dalam kegiatan publikasi mengevaluasi sejauh mana efektivitas publikasi.

2) Pola Kedua

Dalam program publikasi selalu melalui proses dimana teknik publikasi mempunyai enam dimensi yaitu:

Pertama, apa yang akan dilakukan melalui publikasi :

- Apa yang di maksud dengan pesan.
- Apa saja cara-cara yang tersedia untuk menyampaikan paket pesan.
- Apa yang akan diusahakan dengan biaya publikasi.
- Apakah ada tanggung jawab yang didelegasikan kepada semua pihak.
- Apa ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan publikasi.

Kedua, siapa yang menjadi sasaran pesan yang dipublikasikan :

- Siapa yang perlu mendengarkan pesan.
- Siapa yang ingin mendengar pesan.
- Siapa yang akan mendengar pesan.
- Siapa yang akan membayar biaya yang dikeluarkan untuk mendapat pesan tersebut.

Ketiga, dimana kegiatan publikasi itu dilakukan.

Keempat, kapan pesan itu akan dipublikasikan.

Kelima, bagaimana :

- Satu paket dirancang dan dipublikasikan.
- Bagaimana seseorang menentukan bahwa seseorang itu sangat bermakna.
- Berapa lama pesan terdorong untuk melaksanakan pesan tersebut.
- Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menarik suatu kesimpulan tentang keberhasilan pempublikasian.

2. Pemrograman Dan Perencanaan

Program kegiatan atau perencanaan adalah cara untuk memformulasikan bentuk yang lebih sistematis dan logis, dalam bentuk gambar flow chart dari suatu rencana. Singkatnya, dari setiap langkah perencanaan diketahui berapa banyak personel yang terlibat, biaya yang dikeluarkan, target audience, batas waktu yang yang di perlukan, jenis public yang dituju, dan press relation.²⁷ Semuanya akan tergambar dengan sistematis, sehingga efisiensi dan efektivitas dalam proses publikasi dapat tercapai dengan baik dan sukses.

3. Pemilihan Media Publikasi

Pemilihan media massa yang sesuai dengan sasaran khalayak sangat penting dalam tahap persiapan dan penyebaran siaran berita informasi. Menyadari potensi yang dimiliki oleh media massa dalam

²⁷ Rosady ruslan. *Praktik Dan Solusi Public Relation* (ghalia Indonesia: Jakarta: 1994)
Hlm. 65

penyebarluasan berita dan informasi, maka diperlukan tentang pemikiran media dan cara-cara menggunakan media.²⁸

Sehingga media benar-benar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam proses mempublikasikan suatu informasi.

Pengertian media sebagai alat komunikasi tersebut ada beberapa macam, misalnya hubungan media (media relation) melalui media visual, media elektronik dan media cetak, pameran, sponsorship, seminar, periklanan, dan sebagainya. Menentukan media sebagai penentu alat tugas publikasi adalah hal yang sangat penting. Bahkan sebagai barometer (tolak ukur) tentang keberhasilan atau tidak bagi publikasi, untuk menjangkau target audience atau khalayak yang tersebar luas diberbagai tempat.²⁹

Kemudian melalui media massa, yaitu media cetak dan media elektronik, selain mempunyai kredibilitas untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang jangkauannya lebih luas, juga memiliki keserempakan dalam penyampaian berita secara serentak. Ada lagi media yang tak bermassa, melalui korespondensi, surat-menyura, poster, spanduk, film dokumenter, dan sebagainya.

4. Membingkai Pesan

Prinsip pertama dari membingkai isi pesan untuk dipublikasikan adalah mengetahui dari dekat pandangan klien atau masyarakat dan situasi problem. Prinsip kedua adalah mengetahui kebutuhan,

²⁸ *Ibid.*, Hlm. 64

²⁹ F. Rachmadi, *Public relation dalam teori dan praktek*), gramedia pustaka utama: Jakarta:1992) hlm: 88

kepentingan, perhatian dari public sasaran. Kemajuan teknologi dan media telah menciptakan banyak kemungkinan untuk melayani kebutuhan audien. Dalam membingkai pesan diperlukan repetisi pesan yang konsisten sebagai bentuk pemilihan waktu, tempat, dan metode secara cermat.³⁰

5. Teknik Menulis Berita Informasi

Agar surat kabar dapat menyampaikan informasi dengan sebaik-baiknya, maka berita yang disiarkan harus lengkap. Menurut Rudyard klipping yang dikutip dalam buku public relation, dalam teori dan praktek, mengenai kelengkapan dalam menginformasikan harus lengkap dalam menjawab pertanyaan 5W+1H, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran setiap orang yang membaca berita.³¹ Berita yang hendak dipublikasikan haruslah memenuhi karakteristik yang dikenal dengan nilai-nilai berita.

Nilai berita digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu tulisan diangkat menjadi sebuah berita. Semakin tinggi nilai berita yang dikandung dalam sebuah peristiwa, maka semakin kuat peristiwa tersebut diangkat menjadi sebuah berita. Sebaliknya semakin rendah nilai beritanya semakin rendah pula peristiwa tersebut diangkat menjadi sebuah berita.

³⁰ Eugene F. Lane, "*Applied Behavior Science*, (public Relation Jurnal 23, no. 7: 1967) hlm: 6

³¹ F. rachmadi. Public relation dalam teori dan praktek.)gramedia pustaka utama: Jakarta:1992)hlm:89

6. Bahasa Dalam Penyampaian Informasi (Publikasi)

Bagi wartawan, pengetahuan bahasa sangat penting sebagai alat untuk menyampaikan isi surat kabarnya.³² Panduan khusus bahasa yang digunakan dalam penyampaian isi pesan informasi mengenai berita ditentukan oleh pedomannya sebagai berikut:

- a) Sederhana tetapi teratur.
- b) Jangan menggunakan bahasa yang muluk-muluk.
- c) Menghindari bahasa buku.
- d) Menghindari bahasa yang salah.
- e) Susunan bahasa harus hidup.

7. Tipe-Tipe Teknik Publikasi

a. Free Publicity (Publikasi bebas biaya)

Yang dimaksudkan dengan Free publicity yakni publikasi yang dihasilkan dari kerja sama yang saling menguntungkan antara beberapa pihak yang berdasarkan prinsip take and give untuk menyelenggarakan publikasi bersama-sama.³³

Free publicity ini terjadi ketika penyelenggara membangun hubungan kerja sama dengan sponsor dan media lokal. Media lokal yang dipilih itu harus yang sudah dikenal oleh khalayak setempat. Selain itu pihak publikasi juga sudah mempunyai hubungan relasi

³² *Ibid.*, Hlm. 13

³³ Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Kencana: Jakarta: 2011) Hlm. 469

yang baik dengan media dan sponsor. Sehingga diharapkan menjadi sebagai keuntungan bersama dan beberapa pihak.

b. Low Cost Publicity (Publikasi hemat biaya)

Yang dimaksud publikasi biaya hemat biaya/biaya rendah ini adalah publikasi yang sederhana, yakni semua informasi yang berkaitan dengan sesuatu acara di tampilkan hanya pada selembor kertas yang dicetak/diupload ke social media dan dibagikan beberapa hari atau sebelum acara berlangsung, seperti :

1. Poster

Poster adalah media yang mempercepat tersebarnya informasi yang berisi beberapa pokok penting suatu acara, karena itu pesan yang dicantumkan didalam poster diusahakan sederhana, singkat, dan tampil kuat. Pesan komunikasi yang dicetak dalam kertas berukuran besar, biasanya berisi pengumuman kemudian ditempelkan ditempat-tempat strategis.

2. Banners

Banners adalah spanduk yang terbuat dari kain atau lembar papan, yang isinya mencantumkan tema dari informasi yang disampaikan. Banners ini biasanya digantungkan di atas jalan raya, didepan toko, dalam aula, stadion dan lain sebagainya.

3. Bulletin

Biasanya berisi mengenai aktivitas perusahaan atau lembaga, bisa hanya satu lembar, satu lembar bolak-balik atau beberapa lembar.

4. Leaflet

Seperti halnya poster, yang berisi pesan pengumuman namun ukurannya lebih kecil dari poster. Biasanya disebar di jalan, dititipkan di warnet, dimasukkan di sela-sela Koran yang di jual di jalan, dan lainnya.

5. Stiker/sticker

Suatu media informasi visual yang berupa lembaran kertas kecil atau plastic yang dapat ditempelkan, yang menunjukkan identitas suatu produk agar mudah di kenal orang.

c. High Cost Publicity (Publikasi biaya tinggi)

Yang dimaksud publikasi biaya tinggi ini adalah publikasi yang pihak penyelenggara mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk membayar media, seperti halnya membayar salah satu stasiun Tv yang ada, untuk membantu mempublikasikan produk ataupun dan lain sebagainya yang mereka miliki atau butuhkan.

8. Tips Memulai Publikasi

a) Membuat daftar master

Menemukan semua pembaca atau pendengar yang paling mungkin akan dimanfaatkan informasi tentang produk atau layanan kita.

b) Jadilah pribadi yang terbiasa dengan publikasi

Mengundang petugas yang ditunjuk oleh media, atau mendatangi mereka untuk meminta standar rate dan memulai melakukan publikasi.³⁴ Dengan seperti itu petugas akan memberikan contoh bahan cetakan atau video klip tentang publikasi yang pernah mereka lakukan.

c) Memberikan “nada” pada ide anda

Dalam memberikan ide pada suatu nada topic itu sangat penting untuk mempermudah dalam menjelaskan dimana titik informasi yang sedang disebarluaskan. Yakni memiliki ciri khas tersendiri dalam meringkas dari pada isi pesan yang ada.

d) Membangun ide dari sudut pandang tertentu

Mempelajari publikasi dan mengetahui topic yang akan dipublikasikan. Sebab dengan mempelajari topic sebelumnya yang sudah pernah dilakukan membuat kita untuk dapat mencari dan mendapatkan ide baru untuk dapat disebarluaskan dan diterima oleh

³⁴ Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Kencana: Jakarta: 2011) Hlm. 480

khalayak. Semakin menarik topic yang telah dibuat oleh editor dalam memberikan informasi maka akan semakin baik, sangat penting, dan sangat menyenangkan bagi para pembacanya.

e) Merencanakan waktu untuk membuat release

Yakni dengan membuat berita berbentuk cerita mengenai informasi yang hendak disebarluaskan dengan memakai media massa baik cetak ataupun elektronik, untuk diperlukan dalam menyiarkan berita informasi. Misalnya penyiaran press release yang di sebarakan melalui web suatu instansi atau perusahaan yang terkait.

B. Aktivitas Dakwah

1. Pengertian Aktivitas Dakwah

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik itu oleh seseorang atau kelompok, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan.³⁵

Sedangkan dakwah merupakan tugas kerisalahan, yang menuntut setiap pribadi muslim untuk ikut berperan. Pendapat Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan

³⁵Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Depdikbud Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 17

akhirat.³⁶ Dalam hal ini dakwah berarti adalah suatu proses penyelenggaraan aktifitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berdasarkan ketentuan Allah SWT dan Rasullaullah SAW.

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur da'i (subjek), maddah (materi), thoriqoh (metode), washilah (media), dan mad'u (objek) . dalam mencapai maqasid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Dari sudut pandang pengertian definisi aktivitas dakwah terdiri dari dua kata yang berbeda, sesuai dengan definisi yang telah dijabarkan diatas, maka apabila digabungkan keduanya dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas dakwah disini adalah serangkaian bentuk kegiatan yang bernuansa islami dan lain lain yang menyeru kepada kebaikan dalam melakukan nilai-nilai agama islam.

Penelitian ini mendefinisikan aktivitas sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh club motor bikers subuhan lampung, dalam hal cara mereka menyampaikan informasi tentang kegiatan dan dakwahnya kepada anggota dan khalayak umum. Berikut ini unsur-unsur dakwah menurut Moh. Ali Aziz.³⁷

³⁶Wahidin Saputa, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.1.

³⁷ Moh. Ali Aziz, *ilmu dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), cet. Ke-1, h.79

2. Unsur-unsur Aktivitas Dakwah

Unsur-unsur aktivitas dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wailah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).³⁸

a. Dai (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.³⁹ Da'i sangat berhubungan erat dengan pesan dakwah, karena da'i merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah tersebut kepada mad'u sebagai komunikan atau orang yang menerima pesan.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberi solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkan untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

Dalam melaksanakan dakwah seorang da'i akan menjumpai berbagai persoalan, baik mengenai pengertian, tujuan dakwah, cara menghadapi mad'u, macam-macam jenis kegiatan yang harus diwujudkan dalam aktifitas dakwah, nilai-nilai agama dan moral yang harus kita

³⁸ M.Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 21

³⁹ Ibid, hlm. 22

cerminkan dalam masyarakat, sikap kita dalam menghadapi perubahan sosial kaitannya dengan televisi dakwah. Orientasi dakwah menuju masyarakat industri dan problem-problem lainnya. Dari berbagai macam problem itu boleh jadi kita berbeda pendapat filsafat yang kita anut atau kita miliki.⁴⁰

b. Mad'u (Sasaran Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak.

Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.⁴¹

Muhammad Abdah membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membalas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

⁴⁰ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: pustaka Al-Husna, 1998), hlm. 10

⁴¹ M. Munir & Wahyu *ILAIHI*,. Op.Cit. hlm. 2

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu:

1) Masalah akidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah Aqidah Islamiyah. Aspek Aqidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu pertama kali yang dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah Aqidah atau keimanan. Aqidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

a) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaannya.

b) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa allah adalah tuhan seluruh alam, bukan tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan soal kemanusiaan juga di perkenalkan kesatuan asal usul manusia.

2) Masalah Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka

peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukmnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah syariah yang menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslimin.⁴²

3) Masalah akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan khalqun, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khalik yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang diciptakan.

Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperamen batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat menghalangi, usaha pencapaian tujuan tersebut.⁴³

⁴²Ismail, *Menjelajah Atas Dunia Islam*, (Bandung : mizan, 2000), h.205

⁴³M.Munir & Wahyu *ILAIHI*,. Op.Cit. hlm. 24

d. Thariqah (metode dakwah)

Metode dakwah (kaifiyah Ad-Da'wah). Metode dakwah yaitucara-cara penyampaian dakwah, baik individu, maupun kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah.⁴⁴

Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karna suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat Annahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut Hasanuddin dalam buku Metode Dakwah mengatakan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang artinya

⁴⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013), Ed 1, Cet 2, h. 13.

jalan yang dalam bahasa Arab disebut tariq. Jadi metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.⁴⁵

Menurut Abd al-arim metode dakwah adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya.⁴⁶

Jadi yang di maksud dengan metode dakwah adalah suatu cara atau proses penyampaian pesan dakwah yang di sampaikan seorang da'i kepada mad'u.

Adapun tujuan diadakannya metodologi dakwah adalah untuk memberikan kemudahan dan keserasian, baik bagi pembawa dakwah itu sendiri maupun bagi penerimannya. Pengalaman mengatakan bahwa metode yang kurang tepat sering kali menyebabkan gagalnya aktivitas dakwah.⁴⁷

1) Macam macam Metode Dakwah

a. Bil al-Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwahnya atas kemampuannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik maupun rasa

⁴⁵ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana.2009), h. 6

⁴⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dawah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 357.

⁴⁷ Fatur Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2008). Cet 1, h. 238.

tertekan.⁴⁸ Dakwah ini merupakan dakwah yang dilaksanakan atas dasar persuasif.

b. Maudzah Hasanah

Secara bahasa mauidzah hasanah terdiri dari dua kata, mauidzah dan hasanah. Kata mauidzah berasal dari wa'adza- ya'idzu-wa'dzan-idzatan yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara hasanah berarti baik, kebaikan. Maka secara terminologi mauidzah hasanah ialah nasehat atau peringatan yang membawa kebaikan.⁴⁹

Menurut Masyhur Amin bahwa mauidzah hasanah adalah memberi nasehat dan memberi ingatkan kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hatiya sehingga pendengar dapat menerima apa yang dinasehatkan itu.⁵⁰

Seorang da'i dalam mengutamakan nasehat, yang perlu diketahui adalah bagaimana menentukan cara yang tepat dan efektif dalam menghadapi suatu golongan tertentu, suatu keadaan dan suasana tertentu. Jika da'i menginginkan setiap nasehatnya dapat terkesan dan meresap ke dalam hati para mad'u, sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut :

⁴⁸ Mahmud Junus, *Terjemahan Al-Qur'an Karim*, (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1986), h. 254.

⁴⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 3

⁵⁰ Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta : Al Amin Pres, 1997), h. 26.

(1) melihat secara langsung atau bisa mendengarkan dari pembicaraan orang tentang kemungkinan sesuatu yang tengah merajalela,

(2) memprioritaskan kemungkaran mana yang lebih besar bahayanya atau paling besar dampak negatifnya untuk dijadikan bahan pembicaraan atau nasehat,

(3) menganalisa setiap hal yang membahayakan dari kemungkinan yang ada.⁵¹

c. Mujadalah

Ditinjau dari segi etimologi (bahasa) lafaz mujadalah terambil dari kata “jadalah” yang bermakna meminta atau melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan faa’ala, “jaa dala” yang bermakna berdebat, dan “mujadalah” perdebatan.⁵²

Sedangkan dari segi terminologi (istilah) mujadalah berarti upaya bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya. Jadi mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik.

d. Bil Qalam

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT. Lewat seni tulisan. Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasman yang mengutip dari tafsir Departemen agama RI menyebutkan definisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan

⁵¹ Mubasyaroh, *Metodelogi Dakwah*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), h. 85.

⁵² M. Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), h. 18-19.

yang benar menurut perintah Allah SWT. Melalui seni tulisan. Maka, jadilah dakwah bil qalam sebagai konsep “dakwah melalui pena”, yaitu dengan membuat tulisan di media massa. Karena menyangkut tulisan, dakwah bil qalam bias diidentikan dengan istilah dakwah “dakwah bil kitabah” dakwah melalui tulisan).⁵³

e. Bil Al-Hal

Dakwah bil hal adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksud agar penerima dakwah (al-mitra dakwah) mengikuti jejak dan hal ikhwal da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di Kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil hal dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.⁵⁴

f. Bil Lisan

Dakwah bil lisan adalah metode dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i dengan menggunakan lisannya pada saat aktivitas dakwah melalui bicara yang biasanya dilakukan dengan ceramah, pidato, khutbah, dan sebagainya. Pada tahap kebudayaan manusia kegiatan

⁵³ Abdurrahman Arroisi, Laju Zaman Menentang Dakwah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h.3

⁵⁴ <http://dhiyaurahman.blogspot.com/2016/05/metode-dakwah-bil-lisan-bil-qalam-dan-diakses-pada-tanggal-01-februari-2018,-pukul-19:30>

membaca dan menulis belum ada. Maka dari itu, dakwah dilakukan dengan metode dakwah bil lisan.⁵⁵

C. Teknik Publikasi Aktivitas Dakwah

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeito, sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktifitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktifitas itu sendiri.⁵⁶

Dengan penjelasan di atas dapat kita artikan bahwa teknik publikasi aktifitas dakwah adalah cara cara khusus untuk menyampaikan informasi dalam bentuk kegiatan aktivitas dakwah, baik yang dilakukan perorangan maupun instansi lembaga, dimana mereka memiliki tujuan tertentu untuk menyampaikan sebuah informasi kegiatan mereka dalam berdakwah, dan dalam penyampaian informasi mereka, sudah di pertimbangkan siapa yang akan menerima informasi, melalui apa informasi disebarluaskan, dan apa dampaknya setelah informasi itu disebarluaskan kepada publik khalayak umum.

Dari pemaparan diatas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktifitas dakwah sebagai berikut:

1. Dakwah merupakan suatu proses aktifitas yang penyelenggaranya dilakukan dengan sadar atau sengaja.

⁵⁵ Abdurahman Arroisi, *Laju Zaman Menentang Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h.3

⁵⁶ Samuel Soeito, *Psikologi Pendidikan II*. (Jakarta: FEUI. 1982)

2. Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seseorang untuk beramal *ma'ruf nahi munkar* untuk memeluk agama Islam.
3. Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhoi Allah SWT.

D. Tinjauan Pustaka

Pertama, Skripsi Ahmad Shofi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tahun 2017 dengan judul Aktivitas Dakwah K.H Muhyiddin Na'im Melalui Masjid Al-akhyar Kemang Jakarta Selatan. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang prose Aktivitas Dakwah K.H Muhyiddin Na'im hingga sampai tahap keberhasilannya.

Kedua, M Mahfuzh Dzikrullah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2020. Judul Skripsi Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Anggota Di Bandar Lampung. Dalam skripsi ini memaparkan bagaimana pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Bikers Subuhan dalam meningkatkan Kualitas akhlak anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman arroisi, *Laju Zaman Menentang Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993
- Ali Aziz, *ilmu dakwah*, Jakarta : Prenada Media Group, 2015
- Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta, kencana, 2011
- Asmuni syukir, *Dasar-dasar strategi dakwah islam*, Surabaya : Al-ikhlas
- Astrid Susanto, *Filsafat Komunikasi*, Bandung , Binacipta 1986
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006
- Cholid Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian* Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1997
- Deddy Mulyana, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010
- Eugene F. Lane, “*Aplplied Behavior Science*, public Relation Jurnal 23, no. 7 1967
- F. Rachmadi, *Public relation dalam teori dan praktek*, Jakarta, gramedia pustaka utama, 1992
- Faizah, S.Ag.,M.A. *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006
- Fatur Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2008
- Harmaini, *Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi dan islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Ismail, *Menjelajah Atas Dunia Islam*, Bandung : mizan, 2000

Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya, Percetakan Ofset Indah, 1993

Kahmad dadang, *Metode Penelitian Agama*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2000

Kartini Kartono, *Pengantar Methodologi Reset Sosial*, Bandung : Madar Maju, 1996

Koentjaraningrat, *Metode Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia pustaka, 1981

Lesly, Philip, *Public relations handbook*, new York : pantice hall: 1992

M.Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009

Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta : Al Amin

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dawah*, Jakarta : Kencana, 2004

Mubasyaroh, *Metodelogi Dakwah*, Kudus : STAIN Kudus, 2009

Onong uchjana, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, bandung, remaja rosda karya, 2001

Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana, 2006

Rosady ruslan, *prakatik dan solusi public relation*, jakarta : ghalia indonesia 1994

Rosady ruslan, *Praktik Dan Solusi Public Relation*, Jakarta, ghalia Indonesia, 1994

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2013

Samuel Soeito, *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: FEUI. 1982

Sutrini Hadi, *Methodologi Research Jilid III*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

Wardi bachtiar, *metedologi penelitian ilmu dakwah*, jakarta : logos 1997